

PENGARUH PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VI DI SD NEGERI KARANGPANASAN KECAMATAN BLEGA KABUPATEN BANGKALAN

Damanhuri

SDN Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan

damanhuri81@gmail.com

Abstrak :

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* bisa berhasil apabila sesuai dengan nurani manusia yang selalu haus akan makna, mampu memuaskan kebutuhan otak untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, merangsang pembentukan struktur fisik otak dalam rangka merespons lingkungan dan sesuai dengan kerja alam. Dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran dapat bervariasi, maka dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran *contextual teaching and learning* berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih antara siswa dengan lingkungan serta menimbulkan iklim belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*).

Kata Kunci: Pembelajaran, *Contextual Teaching and Learning*, *Prestasi Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan perlu diberikan kepada anak sejak lahir, karena anak adalah makhluk yang berkembang menuju kedewasaannya atau kesempurnaannya setingkat demi setingkat dalam perkembangannya selain memiliki pembawaan sejak lahir juga sangat dipengaruhi oleh lingkungannya.

Pendidikan berkaitan dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku anak didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup (Sagala, 2009: 3).

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai proses pengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan

kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menjadi dewasa.

Ditinjau dari tujuannya pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab sekolah yaitu memberi sumbangan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, mengembangkan pribadi dan potensi siswa serta memberikan pembelajaran sebaik mungkin kepada siswa khususnya pembelajaran PPKn. Untuk itu, disusunlah kurikulum yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran PPKn dilakukan tergantung pada kondisi sekolah setempat, strategi, metode, model, media ataupun sistem penilaiannya. Secara umum pembelajaran PPKn di Sekolah Menengah Atas (SD), Madrasah Aliyah (MA), atau yang sederajat masih disampaikan secara konvensional, dalam artian ceramah dan diskusi, sedikit sekali sekolah yang menggunakan metode atau model pendekatan ilmiah seperti Pembelajaran Aktif Inofatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal itu

dikeranakan minimnya sarana dan parasarana serta media pembelajaran dan terkadang guru hanya pasrah sepenuhnya pada buku paket yang bersumber dari pusat atau buku teks penunjang lainnya.

Pembelajaran PPKn hendaknya diarahkan kepada pembentukan kemampuan dan penggalian kompetensi siswa untuk memfungsikan bahasa sebagai alat pembentukan karakter dan pemahaman bela negara dalam rangka meningkatkan prestasi belajar, baik dalam proses pembelajaran PPKn maupun dalam pembelajaran yang lainnya, sehingga tujuan pembelajaran PPKn bisa tercapai.

Dengan adanya kejadian tersebut menurut penulis sangatlah tepat mengaplikasikan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang merupakan sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya. Untuk mencapai tujuan ini, sistem ini mencakup 8 komponen yaitu: membuat keterkaitan yang bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik (Johnson, 2016: 14-15).

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* bisa berhasil apabila sesuai dengan nurani manusia yang selalu haus akan makna, mampu memuaskan kebutuhan otak untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, merangsang pembentukan struktur fisik otak dalam rangka merespons lingkungan dan sesuai dengan kerja alam (Johnson, 2016: 15).

Untuk itulah penulis mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan,

Kec. Blega, Kab Bangkalan ”. Dengan harapan, hasil dari studi ini bisa membantu meningkatkan dan mempengaruhi prestasi belajar yang lebih baik.

Metode Penelitian

Pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Pengertian pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka. Mereka membuat hubungan-hubungan penting yang menghasilkan makna dengan melaksanakan pembelajaran yang diatur sendiri, bekerja sama, berpikir kritis, dan kreatif, menghargai orang lain, mencapai standar tinggi, dan berperan dalam tugas-tugas penilaian autentik (Johnson, 2016: 88).

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan sebuah sistem yang mencakup delapan komponen yaitu: (1) membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna; (2) melakukan pekerjaan yang berarti; (3) melakukan pembelajaran yang diatur sendiri; (4) bekerja sama; (5) berpikir kritis dan kreatif; (6) membantu individu untuk tumbuh dan berkembang; (7) mencapai standar yang tinggi; dan (8) menggunakan penilaian autentik. Dengan demikian, pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* seharusnya selalu diimplementasikan dalam contoh maupun masalah kehidupan sehari-hari. Guru harus dapat menanamkan keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis dengan cara yang mudah dipahami siswa serta sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dalam jenjang pendidikannya.

Strategi Dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

- a. Mengajar Berbasis Masalah
- b. Menggunakan Konteks yang Beragam
- c. Mempertimbangkan Kebhinekaan Siswa
- d. Memberdayakan Siswa Untuk Belajar Sendiri
- e. Belajar Melalui Kolaborasi
- f. Menggunakan Penilaian Autentik

g. Mengajar Standar Tinggi dan Standar Unggul

Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah variabel dengan memberikan suatu perlakuan atau pengkondisian terhadap sampel penelitian. Penelitian eksperimen ini termasuk kategori *True Experimental* (eksperimen sungguhan). Adapun rancangan (desain)

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post-testOnly Control Design*.

Dalam desain penelitian *Post-testOnly Control Design* ini, terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random* (*R*). Kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) disebut *kelas eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelas kontrol* (Sugiyono, 2008: 76). Bentuk desain (rancangan) penelitian *Post-testOnly Control Design* ini terlihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

E	R	<u>X</u>	O ₁
K	R		O ₂

Adaptasi dari Sugiyono (2008: 76); Arikunto (2006: 87)

Keterangan:

- O₁ : *Post-test* pada kelompok eksperimen
- O₂ : *Post-test* pada kelompok kontrol
- X : Perlakuan, yaitu pembelajaran dengan CTL
- E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan)
- K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan)
- R : Randomisasi sampel atas populasi

Depenelitian Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi

Populasi merupakan tempat diperolehnya informasi dari obyek penelitian. Adapun pengertian populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua

elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173). Selanjutnya pengertian populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto 2006: 130).

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas VI SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
	Kelas-VI	33
	Kelas-VI	33
Jumlah Keseluruhan Siswa:		66

Sumber: SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan

Penentuan Sampel

Sebagai sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak (*random*) dari kelas VI-BBB diambil 30% dari masing-masing

kelas untuk dijadikan sampel dan kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok *eksperimen* atau X1 (kelompok yang diberikan *treatment* Pembelajaran

Contextual Teaching and Learning) dan kelompok kontrol atau X2 (kelompok yang tidak dibrikan *treatment* Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*).

Pemilihan secara acak memungkinkan semua siswa mempunyai kesempatan dan peluang yang sama

terpilihnya menjadi sampel karena siswa di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan bersifat homogen maksudnya antara kelas yang satu dengan kelas yang lain setara dalam hal kemampuannya, untuk mengetahui hasil sampel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Siswa Kelas VI SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase % 30%	Sampel (pembulatan)	X ₁	X ₂
1	Kelas-VI A	33	30% x 33 = 9,9	10	5	5
2	Kelas-VI B	33	30% x 33 = 9,9	10	5	5
Jumlah Siswa:		66	Jumlah Sampel:	20	10	10

Sumber: SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yaitu berupa naskah soal/ instrumen *post test*, metode observasi berupa lembar pengamatan, dan metode interview (wawancara) yang diuraikan seperti berikut:

Metode Tes

Metode tes ini yang berupa *post test* (tes akhir pelajaran) digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan baik di kelompok eksperimen maupun di kelompok kontrol.

Metode Observasi

Lembar pengamatan aktivitas siswa yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa.

Lembar keterampilan yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn pada siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan.

Lembar penilaian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pembentukan karakter dan pemahaman bela negara dengan sumber data Wawancara. Pengertian wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk diminta keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk dimuat di surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan di layar televisi maupun untuk keperluan yang lainnya (Khorudin Dkk, 2009: 196).

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan prestasi belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sehingga akan diketahui ada tidaknya pengaruh antara pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan prestasi belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan, untuk mengetahui itumaka akan

menggunakan uji-t (t -test) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad dk = n_1 + n_2 - 2$$

(Sugiyono, 2008: 197)

Keterangan:

\bar{x}_1 : Nilai rata-rata hasil *Post-test* pada kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Nilai rata-rata hasil *Post-test* pada kelompok kontrol

s_1^2 : Jumlah kuadrat simpangan kelompok (kelas) eksperimen

s_2^2 : Jumlah kuadrat simpangan kelompok (kelas) kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelompok (kelas) eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelompok (kelas) kontrol

t : Nilai koefisien t -test

dk : Derajat kebebasan (kriteria pengujian hipotesis terhadap t_{tabel})

Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian Data

Dalam usaha untuk mencapai tujuan pokok suatu penelitian ilmiah, penulis menguraikan beberapa pengalaman yang telah dilakukan dalam upaya pengumpulan data di lokasi penelitian, yang tujuannya untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dalam bab pendahuluan.

Sebagai tindak lanjut dari penyajian data penulis akan menganalisis data-data dari hasil pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan bukti yang nyata dan mengetahui kesimpulan teoritis yang telah dirumuskan dalam hipotesis apakah sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Selanjutnya untuk merealisasikan tujuan tersebut, penulis melakukan tahapan-tahapan kegiatan, antara lain:

Tahap Persiapan

1. Menentukan obyek atau lokasi penelitian yaitu SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan
2. Mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan bekal pengetahuan, baik dalam rangka proses pencarian data dan pengumpulan data dilapangan termasuk juga cara-cara

pembuatan laporan setelah selesai penelitian.

3. Mempersiapkan hal-hal yang menyangkut kelengkapan administrasi yang penulis butuhkan. Misalnya, surat izin penelitian, rekomendasi, dispensasi dan sebagainya.
4. Membuat proposal penelitian dan matrik penelitian yang akan dijadikan acuan selama dalam penelitian.
5. Membuat instrument penelitian sebagai alat untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, antara lain *post test* (tes akhir pelajaran) untuk memperoleh informasi tentang pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn baik dikelompok eksperimen maupun dikelompok kontrol.

Tahap Pelaksanaan

1. Mengacak siswa (*random*) dari masing-masing kelas dan diambil 30% untuk dijadikan sampel penelitian kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Memberikan pengajaran kepada dua kelompok, kelompok pertama disebut kelompok eksperimen karena diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan kelompok kedua

disebut kelompok kontrol karena tidak diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

3. Pada akhir pelajaran memberikan tes (*post test*) yang sama kepada dua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengukur hasil belajar yang telah

dilaksanakan dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tahap Penyajian Data

Pada bagian ini penulis akan menyajikan data yang diperoleh mulai dari pembukaan sampai penutupan, langkah berikutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Siswa dan Nilai Kelompok Eksprimen di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama siswa	Kelas VI	Nilai Tes	L/P
01	02	03	04	05
1	ACH. FAHRIZAL AMIEN	Kelas: VI-	70	L
2	AGUNG CAHYANNI	Kelas: VI-	85	L
3	AHMAD ANSORI	Kelas: VI-	80	L
4	AINI AYUNING TIAS	Kelas: VI-	95	P
5	GUSTYAS SUCI ISTIFARI	Kelas: VI-	85	L
6	ALI ZIAN FIKRI	Kelas: VI-	85	L
7	ALIFI KHOIRI ABDULLAH	Kelas: VI-	80	L
8	DEWI AYU CATUR I	Kelas: VI-	70	P
9	DINASTY	Kelas: VI-	80	P
10	FAHRISA AGUSNINGTYAS	Kelas: VI-	75	P
11	ABDILLAH ARAFAT	Kelas: VI-	80	L
12	AFIF HUSAIN RASYIDI	Kelas: VI-	60	L
13	AISYAH MAULIDIYAH	Kelas: VI-	80	P
14	AISYAH PUTRI AMICITIA J	Kelas: VI-	80	P
15	ALYATUS ZAHROH	Kelas: VI-	85	P
16	ANNISA FITRIYA	Kelas: VI-	70	P
17	APRIAL IQBAL LUBIS	Kelas: VI-	75	L
18	APRILIA ANINDA PUTRI	Kelas: VI-	95	P
19	ARDIANSYAH DHARMA S	Kelas: VI-	75	L
20	BAGUS DWI NUGRAHA	Kelas: VI-	80	L
Jumlah Nilai Tes :			1875	

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok eksperimen di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan memiliki nilai

yang cukup baik ini berdasarkan pada kategori nilai tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori Nilai Rata-Rata Kelompok Eksprimen di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun Pelajaran 2018/2019

Prestasi Belajar	Nilai	Frekuensi
(Kategori)		(F)
Tinggi	76 - 95	10
Sedang	66 - 75	8

Rendah	56 - 65	2
Sangat Rendah	45 - 55	0
Jumlah:		20

Tabel 4.3

Daftar Nama Siswa dan Nilai Kelompok Kontrol di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama siswa	Kelas VI	Nilai Tes	L/P
01	02	03	04	05
1	VILVIA EZZADARA ROMLI	Kelas: VI-	60	L
2	VIONI SABRINA NISAK	Kelas: VI-	50	P
3	YAURI YUSUF MUNSUYI	Kelas: VI-	55	L
4	NURUL HANIFAH	Kelas: VI-	60	P
5	PAULA IROSTU QURROTI	Kelas: VI-	65	P
6	MOH. RIZAL SUKRIYANTO	Kelas: VI-	55	L
7	MOHAMMAD KHOLIQU L A	Kelas: VI-	50	L
8	MUHAMMAD ALIE MANSUB	Kelas: VI-	60	L
9	SOFI SALSABILA	Kelas: VI-	65	P
10	ST. NURUL HAMIDAH	Kelas: VI-	60	P
11	ERINDA ARFARYA SALSA	Kelas: VI-	55	P
12	GUSTIMAYA VIRANTY NUR	Kelas: VI-	50	P
13	HANA MARDHIANA	Kelas: VI-	60	P
14	HEMIA HASANIA ALMAS	Kelas: VI-	65	P
15	IMADUDDIN RAHMAN	Kelas: VI-	70	L
16	MIRHAN SAHIRA	Kelas: VI-	55	P
17	MOH. IMAM MUSLIM	Kelas: VI-	50	L
18	MOHAMMAD FIRMAN R	Kelas: VI-	80	L
19	SULTAN FAISHAL BUSTOMI	Kelas: VI-	60	L
20	UJANG SUPRIYADI	Kelas: VI-	65	L
Jumlah Nilai Tes :			1410	

Untuk lebih jelasnya dari data di atas diperlukan adanya nilai kategori kelompok kontrol di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab

Bangkalan dan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu baik, cukup dan kurang sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Kategori Nilai Kelompok Kontrol Di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan Tahun 2018/2019

Prestasi Belajar	Nilai	Frekuensi
(Kategori)		(F)
Baik	65 – 75	6
Cukup	45 – 60	14
Kurang	25 – 45	0
Jumlah :		20

Tabel 4.5
Daftar Perhitungan Standar Deviasi dan Varians Untuk Kelompok Eksprimen dan
Kelompok Kontrol Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega,
Kab Bangkalan

No	X ₁	x	x ²	X ₂	x	x ²
1	2	3	4	5	6	7
1	70	-8.125	66.015	60	1.25	1.5625
2	85	6.875	47.265	50	-8.75	76.5625
3	80	1.875	3.515	55	-3.75	14.0625
4	95	16.875	284.765	60	1.25	1.5625
5	85	6.875	47.265	65	6.25	39.0625
6	85	6.875	47.265	55	-3.75	14.0625
7	80	1.875	3.515	50	-8.75	76.5625
8	70	-8.125	66.015	60	1.25	1.5625
9	80	1.875	3.515	65	6.25	39.0625
10	75	-3.125	9.765	60	1.25	1.5625
11	80	1.875	3.515	55	-3.75	14.0625
12	60	-18.125	328.515	50	-8.75	76.5625
13	80	1.875	3.515	60	1.25	1.5625
14	80	1.875	3.515	65	6.25	39.0625
15	85	6.875	47.265	70	11.25	126.5625
16	70	-8.125	66.015	55	-3.75	14.0625
17	75	-3.125	9.765	50	-8.75	76.5625
18	95	16.875	284.765	80	21.25	451.5625
19	75	-3.125	9.765	60	1.25	1.5625
20	80	1.875	3.515	65	6.25	39.0625
Σ20	Σ1875	Σ0	Σ1590.625	Σ1410	Σ0	Σ1212.5

KeteranganJumlah kelompok eksperimen (X₁) = 20

Jumlah deviasi (x) = 0

Mean X₁ (M X₁) = $\frac{\sum X_1}{N} = \frac{1875}{24} = 78.125$ Jumlah x² = 1590.625Jumlah kelompok kontrol (X₂) = 20

Jumlah deviasi (x) = 0

Mean X₂ (M X₂) = $\frac{\sum X_2}{N} = \frac{1410}{24} = 58.75$ Jumlah x² = 1212.5**Analisis Data**

Untuk mencari nilai distribusi t dari dua kelompok baik kelompok eksperimen

maupun kelompok kontrol maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus t (t-test), yaitu :

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad dk = n_1 + n_2 - 2$$

(Sugiyono, 2009: 273)

Jadi perolehan angka bila dihitung berdasarkan rumus t (t-test) sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum(X1 - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{1590,625}{20} = \frac{1590,625}{19} = 69,157$$

$$s_2^2 = \frac{\sum(X2 - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{1212,5}{20} = \frac{1212,5}{19} = 52,717$$

$$s_1^2 = 69,157 \quad s_2^2 = 52,717$$

$$t = \frac{78,125 - 58,75}{\sqrt{\frac{69,157}{20} + \frac{52,717}{20}}}$$

$$= \frac{19,373}{\sqrt{(2,881) + (2,196)}}$$

$$= \frac{19,373}{\sqrt{5,077}}$$

$$= \frac{19,373}{2,253}$$

$$t = 8,598 \quad \text{dengan } dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 8,598, jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (d.b.= n - 2) atau d.b.= 48 - 2 yaitu 38 pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ adalah 1,684 dan pada

taraf signifikansi 1% atau $\alpha = 0,01$ adalah 2,423. Hal ini bisa di lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Nilai t Hitung dengan Nilai t Tabel

d.b. (n - 2)	Nilai t_{hitung}	Nilai t tabel	
		Taraf Signifikansi	
		5%	1%
38	8,598	1,684	2,423

Sumber: Dari hasil penghitungan

Dengan demikian maka nilai $t_{hitung} = 8,598$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,684$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini ternyata juga $t_{hitung} = 8,598$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,423$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 1%.

Hal tersebut berarti hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi: Tidak ada pengaruh

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan ditolak.

Sedangkan hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi: Ada pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan diterima.

Interpretasi

Hasil uji hipotesis dengan t-test bahwa nilai thitung = 8,598 lebih besar dari ttabel = 1,684 atau thitung > ttabel pada taraf signifikansi 5%. Hal ini ternyata juga thitung = 8,598 lebih besar dari ttabel = 2,423 atau thitung > ttabel pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H1) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan atas pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan.

Dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran dapat bervariasi, maka dapat diatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran *contextual teaching and learning* berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih antara siswa dengan lingkungan serta menimbulkan iklim belajar yang menyenangkan (joyfull learning).

Kesimpulan

Kesimpulan pada umumnya membahas tentang kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis ajukan pada bab sebelumnya berdasarkan pembuktian ilmiah dari hasil analisis data yang diperoleh

selama melakukan penelitian. Adapun kesimpulan dari hasil analisis tersebut sebagai berikut:

1. Tingkat pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PPKn pada siswa kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan tahun pelajaran 2018/2019 untuk kelompok eksperimen mempunyai nilai yang cukup baik sedangkan kelompok kontrol mempunyai nilai yang tergolong cukup dengan rata-rata sebagai berikut:

Kelompok eksperimen (X₁) : 78,125

Kelompok kontrol (X₂) : 58,75

2. Ada pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t (t-test) diperoleh hasil "thitung" sebesar 8,598, selanjutnya dikonsultasikan dengan menggunakan "ttabel" dimana d.b. = 40 - 2 = 38 untuk taraf signifikan 5% diperoleh "ttabel" = 1,684 dan taraf signifikan 1% diperoleh "ttabel" = 2,423.

Dengan demikian thitung > ttabel (8,598 > 1,684), maka hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis kerja (H₁) diterima, jadi ada pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Karangpanasan, Kec. Blega, Kab Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta.
- Johnson, Elaine B. 2011. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inufatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.